

KARYA TULIS ILMIAH

**MANAJEMEN NYERI DENGAN KOMPRES HANGAT REBUSAN AIR
SERAI UNTUK MENGURANGI NYERI
PADA PENDERITA RHEUMATOID ATHRITIS DI UPTD PUSKESMAS
PENGARINGAN KECAMATAN
SEMIDANG AJI KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2025**



**MELIANA
NIM PO .7120222025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rheumathroid Arthritis (RA) adalah penyakit Autoimun dimana sistem kekebalan tubuh penderitanya menyerang sel, jaringan dan organ tubuh penderitanya sendiri. Sampai saat ini autoimun belum menjadi penyakit yang disadari masyarakat karena selain gejalanya tidak spesifik, juga karena penyakit tersebut banyak jenisnya .

Nyeri merupakan pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan terjadi karena kerusakan jaringan aktual maupun potensial, yang terlokalisasi pada suatu bagian tubuh tertentu (Noorratri & Hartutik, 2020). Salah satu tindakan yang terbukti efektif untuk mengurangi nyeri secara non-farmakologi adalah dengan menghangatkan persendian yang sakit (Dewi et al., 2021). Kompres adalah suatu metode penggunaan suhu hangat setempat yang menimbulkan beberapa efek fisiologi (Yuliani et al., 2023)

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2019, 18 juta orang diseluruh dunia menderita rheumatoid arthritis. Sekitar 70% penderita rheumatoid arthritis adalah wanita, dan 55% berusia lebih dari 55 tahun. 13 juta orang dengan rheumatoid arthritis mengalami tingkat keparahan (sedang atau berat) yang memerlukan rehabilitasi. Berdasarkan data Kemenkes, kejadian Rheumatoid Arthritis pada usia 55 tahun dengan kejadian 20%. Adapun total kejadian RA mencapai angka 355 juta jiwa. Berdasarkan data (Kemenkes RI, 2018), prevalensi Rheumatoid Artritis di Indonesia adalah sebesar 7,3 % dan 6,48 % terjadi di Provinsi Sumatera Selatan. Indonesia menunjukkan bahwa Arthritis Rheumatoid penyakit yang lumayan banyak diderita masyarakat (Hidayat et al., 2021).

Salah satu yang memiliki angka kejadian cukup tinggi di Indonesia adalah rheumatoid arthritis (RA) mencapai 25,6% hingga 35,8%. Penelitian menunjukkan RA mempengaruhi hingga 1% dari populasi global (Finckh dkk., 2022). RA merupakan penyakit jangka panjang (kronis) yang menyebabkan peradangan pada sendi. Peradangan terjadi sebagai akibat penumpukan antibodi spesifik RA yang disebut rheumatoid factor (rf). Peradangan ini dapat mengalami perburukan sehingga mempengaruhi kenampakan maupun fungsi sendi dan bagian tubuh lainnya. Di bagian ¹ A dapat menyebabkan kelainan bentuk pada persendian jari berupa benjolan yang dikenal sebagai nodul rheumatoid yang dapat terbentuk di beberapa lokasi pada tubuh. (Chauhan dkk., 2022).

Sementara itu di Kota Palembang kasus rheumatoid arthritis mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebanyak 2.033 juta jiwa, pada tahun 2019 sebanyak 4.307 juta jiwa dan

pada tahun 2020 berjumlah 48,19 juta jiwa sebanyak 8,04% penduduk berusia 45 tahun terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 24,69% dan penduduk perempuan 24,12% (Khoirunissa, 2022).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu, (tahun 2023) Rheumathroid Arthritis termasuk dalam 10 penyakit yang paling banyak diderita Masyarakat Kabupaten ogan komering ulu kecamatan semidang Aji. Pada tahun 2023 terdapat 4057 kasus (9,13%) .Di kabupaten ogan komering ulu kecamatan semidang aji Rheumathroid Arthritis menjadi urutan keempat (Profil Dinkes OKU 2023).

Menurut data UPTD Puskesmas Pengaringan menunjukan pada tahun 2023 yang terkena penyakit rheumatoid arthritis brjumlah 21 orang. 11 perempuan dan 10 laki-laki, sedangkan pada tahun 2024 mengalami kenaikan yaitu yang terkena penyakit berjumlah 68 orang. 40 perempuan, 28 laki laki yang artinya mengalami peningkatan yang cukup signifikan (Puskesmas Pengaringan 2024).

Penanganana arthritis rheumatoid dapat dilakukan secara farmakologis yaitu dengan pemberian obat-obatan (glukokortikoid adalah obat anti inflamasi, analgesik dapat digunakan untuk mengurangi rasa sakit dan obat anti peradangan nonsteroid (NSAID) dapat digunakan untuk mengurangi rasa sakit sendi) dan dapat juga dilakukan secara non farmakologis seperti kompres serai. Serai merupakan salah satu tanaman yang memiliki zat sebagai penghangat, anti radang dan dapat memperlancar aliran darah. Serai mengandung minyak atsiri yang memiliki efek sebagai anti inflamasi dan anti analgesik, sehingga dapat mengatasi rasa nyeri (Mulyati, 2021).

Salah satu tanaman yang memiliki zat sebagai penghangat, anti radang dan dapat memperlancarkan aliran darah adalah serai. Serai mengandung minyak atsiri dan enzim siklo-oksigenase yang dapat mengurangi nyeri, zat tersebut memberikan rasa hangat membuat pembuluh darah melebar sehingga aliran darah kesetiap jaringan tubuh lancar terutama pada bagian yang mengalami nyeri dan membuat otot rileks sehingga menimbulkan rasa nyaman serta nyeri berkurang (Nuridayanti et al., 2023).

Menurut hasil penelitian (Olviani et al., 2020), sebelum dilakukan kompres hangat rebusan air serai terdapat responden yang mengalami nyeri skala sedang sebanyak 25 responden (83,3%), dan nyeri skala berat sebanyak 5 responden (16,7%), setelah diberikan kompres hangat rebusan air serai di dapat 25 responden (83,3%) yang mengalami penurunan skala nyeri sedang ke skala nyeri ringan, sedangkan pada skala nyeri berat sebanyak 5 responden (16,7%), tidak mengalami penurunan skala nyeri. Ditambah dengan hasil penelitian (Nurfitrani & Fatmawati, 2020), diperoleh intensitas nyeri Arthrtitis Rheumatoid

lansia sebelum tindakan rata rata 6,90 dan setelah dilakukan tindakan nyeri berkurang menjadi rata rata 4,13. Ada pengaruh pemberian kompres serai hangat terhadap penurunan intensitas nyeri Arthrtitis Rheumatoid .

Berdasarkan penjelasan diatas dan beberapa data yang dipaparkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian denagn judul “Manajemen Nyeri Dengan Kompres Hangat Rebusan Air Serai Untuk Mengurangi Nyeri Pada Penderita Rheumathoid Arthritis di UPTD Puskemas Pengaringan Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2025”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan proposal Karya Tulis Ilmiah ini yaitu “ Bagaimana Manajemen Nyeri Dengan Kompres Hangat Rebusan Air Serai Untuk Mengurangi Nyeri Pada Penderita Rheumathoid Arthritis di UPTD Puskemas Pengaringan Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2025”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mendeskrripsikan dan memberikan Asuhan Mandiri Manajemen Nyeri Dengan Kompres Hangat Rebusan Air Serai Untuk Mengurangi Nyeri Pada Penderita Rheumathoid Arthritis di UPTD Puskemas Pengaringan Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pengkajian nyeri pada pasien rheumathoid arthritis
- b. Mendiagnosa keperawatan pada pasien dengan rheumathoid arthritis
- c. Mendeskripsikan intervensi keperawatan pada pasien rheumathoid arthritis dengan pemberian kompres hangat air rebusan serai untuk mengurangi nyeri pada pasien rheumathoid arthritis.
- d. Mendeskripsikan implementasi pada pasien dengan rheumathoid arthritis.
- e. Mendeskripsikan evaluasi pada pasien rheumathoid arthritis.

1.4 Manfaat

- a. Bagi Penulis

Hasil studi kasus ini dapat membantu penulis untuk memperluas pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien rheumathoid arthritis

b. Bagi Puskesmas

Hasil studi kasus ini dapat menjadi bahan acuan dan juga referensi baru dalam memberikan asuhan keperawatan mengenai penerapan kompres hangat rebusan air serai

c. Bagi Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat memberikan informasi tambahan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi Masyarakat dalam menyikapi masalah Kesehatan yang sering terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, (2021). Pengaruh pemberian kompres serai hangat terhadap penurunan intensitas nyeri arthritis rheumatoid.
- Aminah, (2022). Efektivitas kompres hangat terhadap penurunan nyeri pada penderita gout arthritis di wilayah kerja Puskesmas Pulosari Kabupaten Pandeglang Banten Tahun 2021. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.35790/jkp.v10i1.37704>
- Aspiani. (2021). *Konsep dasar rheumatoid*. *Ausahan Keperawatan Rheumatoid*, 2013–2015.
- Awanis, H. (2021). *Pengaruh terapi foot massage dan aromaterapi lavender terhadap intensitas nyeri rheumatoid arthritis (RA) pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Kecil Tahun 2021* [Undergraduate thesis].
- Budi, M. (2020). *Electronical games untuk mengatasi nyeri perawatan luka pada anak post operasi*.
- Chauhan, K., Jandu, J. S., Brent, H. L., & Al-Dhahir, M. A. (n.d.). *Rheumatoid arthritis*. Retrieved March 31, 2024, from <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28723028/>
- Elfira. (2020). *Diagnosis nyeri sendi dengan terapi komplementer*. Deepublish.
- Fatmawati, T. Y., & Ariyanto, A. (2021). Efektivitas terapi kompres jahe dan kompres serai hangat untuk menurunkan intensitas nyeri arthritis rheumatoid.
- Finckh, A., Gilbert, B., Hodgkinson, B., Bae, S.-C., Thomas, R., Deane, K. D., Alpizar-Rodriguez, D., & Lauper, K. (2022). Global epidemiology of rheumatoid arthritis. *Nature Reviews Rheumatology*, 18, 591–602.
- Hidayat, R., Suryana, B. P. P., Wijaya, L. K., Ariane, A., Hellmi, R. Y., Adnan, E., & Sumariyono. (2021). Indonesian Rheumatology Association (IRA) recommendations for diagnosis and management of rheumatoid arthritis. *Indonesian Journal of Rheumatology*, 13(1), 322–443. <https://doi.org/10.37275/ijr.v13i1.173>
- Jonas, B. L. (2021). Rheumatoid arthritis. In *Clinical Foundations of Musculoskeletal Medicine: A Manual for Medical Students* (pp. 97–104). https://doi.org/10.1007/978-3-030-42894-5_8
- Joseph, A. E., Moman, R. N., Barman, R. A., Kleppel, D. J., Eberhart, N. D., Gerberi, D. J., Murad, M. H., & Hooten, W. M. (2022). Effects of slow deep breathing on acute clinical pain in adults: A systematic review and meta-analysis.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Hasil riset kesehatan dasar tahun 2018*. Kementerian Kesehatan RI.

- Khoirunissa, I. (2022). *Pengaruh terapi kompres air hangat terhadap nyerisendi pada lansia di Panti Sosial LanjutUsia Harapan Kita Indralaya* [Undergraduate thesis].
- Lase, A. (2021). *Hubungan senam lansia dengan penurunan skala nyeri rheumatoid arthritis pada lansia di UPT PS Lanjut Usia Binjai-DinsosProvinsi Sumatera Utara* [Undergraduate thesis].
- Mulyati. (2021). *Perbandingan kompres hangat serai dengan kompres hangat jahe terhadap penurunan nyeri reumatik di Panti Sosial Werdha Budi Luhur. Sciental Journal.*
- Nurfitriani, N., & Fatmawati, T. Y. (2020). Pengaruhkompres serai hangat terhadap intensitas nyeri arthritis rheumatoid pada lanjutusia di Panti Sosial TresnaWerdha Budi Luhur. *JurnalAkademikaBaiturrahim Jambi*, 9(2), 260. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i2.231>
- Nuridayanti, A., Widiani, & Sutik. (2023). Pengaruh kompres hangat seduhan bubuk serai terhadap penurunan Tingkat nyeri artritis pada lansia di Posyandu Lansia Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 11(2).
- Nursalam. (2018). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pedoman skripsi, tesis dan instrument penelitian keperawatan.* Salemba Medika.
- Oktavianti, D. S., & Anzani, S. (2021). Penurunannyeri pada arthritis gout melalui kompres hangat air rebusan serai. *Nursing Journal*. <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/MNJ/article/view/439>
- Olviani, Y., Sari, E. L., & Sari, E. L. (2020). Pengaruh kompres hangat rebusan air serai terhadap penurunan nyeri arthritis rheumatoid pada lansia di Panti Sosial TresnaWerdha Budi Sejahtera BanjarbaruProvinsi Kalimantan Selatan. *Dinamika Kesehatan: JurnalKebidanan dan Keperawatan*, 11(1), 387–396. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.53>
- Pebrianti, D. K., & Sari, M. T. (2022). Kompres serai hangat mengurangi nyeri rheumatoid arthritis. *JurnalAbdimas Kesehatan (JAK)*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.36565/jak.v4i1.211>
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2017). *Buku ajar fundamental keperawatan: Konsep, proses dan praktik* (Vol. 1). Elsevier.
- Profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, 2023
- Purwoto, A., Tribakti, I., & Cahaya, M. R. F. (2023). *Manajemen nyeri.* Global Eksekutif Teknologi.
- Rahayu Ningtyas, N. W. D. (2023). *Manajemen nyeri* (Vol. 1).
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2020). *Keperawatan medical bedah* (12th ed.). EGC.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Psikologis.* In *Standar diagnosis keperawatan Indonesia* (1st ed., pp. 328–xi). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar intervensi keperawatan Indonesia.* Dewan Pengurus Pusat PPNI.

- Yuliani, I., Verawati, B., Wijayanti, H. N., Gitta, A., & Sugathot, A. I. (2023). Edukasi pemberian kompres serai hangat dalam mengurangi rheumatoid arthritis. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 6(1), 39–44.
- Zalzali, Z., & Lia Basuni, H. (2024). Pengaruh kompres hangat serai dalam menghilangkan nyeri rheumatoid arthritis pada lansia di Dusun Gelem Desa Wanasaba Lauk Kecamatan Wanasaba. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 19(3), 88-91. <https://doi.org/10.35892/jikd.v19i3.2131>